

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsagaff H, Mukty A (2008). Dasar-dasar ilmu penyakit paru. Surabaya: Airlangga University Press, pp: 73-109.
- Atika M, Munir SM, Inayah (2015). Gambaran angka kesembuhan pasien tuberkulosis (TB) paru di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Pekanbaru periode Januari 2011-Desember 2013. JOM FK, 2 (1): 1-9.
- Balitbang Kemenkes RI (2013). Riset kesehatan dasar. <http://www.depkes.go.id.../resource/download/general/Hasil%20Risikedas%202013.pdf> – Diakses Maret 2016.
- Choi HK (2008). Epidemiology, Pathology, and Pathogenesis of Gout. Dalam: Klippel JH, Stone JH, Crofford LJ, White PH (eds). Primer on the Rheumatic Diseases 13<sup>th</sup> ed. USA: Springer Science + Business Media, pp: 250-257.
- Dahlan MS (2014). Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Seri 3 Edisi 2. Jakarta: Sagung Seto.
- Depkes (2015). Tuberkulosis: Temukan dan obati sampai sembuh. [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin\\_tb.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin_tb.pdf) - Diakses Maret 2016.
- Dewi J, Widijanti A (2007). Penderita limfadenitis tuberkulosa dengan DOT-EIA-TB negatif. Jurnal kedokteran dan farmasi DEXA MEDIA, 20 (4): 167-169.
- Diana, Kaparang, Matheos JC (2013). Pengaruh obat anti tuberkulosis kombinasi dosis tetap terhadap kadar asam urat. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi/BLU RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado, 40 (4): 413-415.
- Djojodibroto D (2009). Penyakit parenkim paru. Dalam: Perdan TIM, Susanto D (eds). Respirologi (Respirology medicine). Jakarta: EGC, pp: 134-168.
- Edwards LN (2008). Clinical Feature of Gout. Dalam: Klippel JH, Stone JH, Crofford LJ, White PH (eds). Primer on the Rheumatic Diseases 13<sup>th</sup> ed. USA: Springer Science + Business Media, pp: 241-249.
- Forrellad MA, Klepp LI, Gioffre A, Garcia JS, Morbidoni HR, Santangelo MP, Cataldi AA, et al (2013). Virulence factors of the Mycobacterium tuberculosis complex. Virulance, 4:1: 3-66.
- Gaw A, Murphy MJ, Cowan RA, O'Reilly DS, Stewart MJ, Shepherd J (2011). Biokimia klinis. Edisi ke 4. Jakarta: EGC, pp: 142-143.

- Kementrian Kesehatan RI (2014). Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta.
- Khanna BK, Kumar J (1991). Hyperuricemic effect of ethambutol and pyrazinamide administered concominantly. *Ind. J. Tub*, 38:21-4.
- Isnaeni MP, Sumariono, Rumende CM (2011). Peningkatan kadar asam urat darah pasien TB yang mendapat terapi pyrazinamide dan ethambutol: implikasi terhadap penghentian terapi TB. Dalam: Setiyohadi B, Kasjmir YI (eds). Kumpulan makalah temu ilmiah reumatologi. Jakarta: Perhimpunan Reumatologi Indonesia, pp: 123-127.
- Istiantoro YH, Setiabudy R (2012). Tuberkulostatik dan leprostatik. Dalam: Gunawan SG (ed). *Farmakologi dan terapi Edisi 5*. Jakarta: Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI, pp: 613-637.
- Kondo I, Wongkar MCP, Ongkowijaya J (2015). Gambaran kadar asam urat pada penderita tuberkulosis paru yang menerima terapi obat anti tuberkulosis di RSUP Prof. dr. R. D. Kandou Manado periode Juli 2014- Juni 2015. *Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado*, 1-6.
- Maboach SJ, Sugiarto C, Fenny (2013). Perbandingan kadar asam urat darah dengan metode spektrofometri dan metode electrode-based biosensor. *Fakultas Kedokteran Universitas Kristem Maranatha Bandung*, 1-5.
- Maitra A, Kumar V (2007). Paru dan saluran napas atas. Dalam: Kumar V, Cotran RS, Robbins SL (eds). *Buku ajar patologi vol 2 edisi 7*. Jakarta: EGC, pp: 544-550.
- Misnadiarly (2008). Mengenal penyakit arthritis. *Riset*. Jakarta: Puslitbang Biomedis Dan Farmasi, Badan Litbangkes, p:57.
- Pham AQ, PharmD (2014). Pyrazinamide-induced hyperuricemia. *Pharmacovigilance forum*, 39 (10): 695-715.
- Price SA, Standridge MP (2005). Tuberkulosis paru. Dalam: Price SA, Wilson LM (eds). *Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit volume 2*. Jakarta: EGC, pp:852-864.
- Putra TR (2014). Hiperurisemia. Dalam: Sudoyo AW. Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S (eds). *Buku ajar ilmu penyakit dalam edisi ke-6*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp: 3181-3186.

- Rau E, Ongkowijaya J, Kawengian V (2015). Perbandingan kadar asam urat pada subyek obes dan non-obes di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal e-Clinic*, 3 (2): 663-669.
- Resende LSO, Neto ETS (2015). Risk factors associated with adverse reactions to antituberculosis drugs. *J Bras Pneumol*, 41 (1): 77-89.
- Rho YH, Zhu YY, Choi HK (2011). The epidemiology of uric acid and fructose. *Seminars in nephrology*, 31 (5): 410-419.
- Rukmini, UW Chatarina (2011). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian TB paru dewasa di Indonesia: *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14 (4): 320-331.
- Sejati A, Sofiana L (2015). Faktor-faktor terjadinya tuberkulosis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat KEMAS*, 10 (2): 122-128.
- Serayar AM, Tiho M, Mewo Y (2014). Hubungan kadar asam urat serum dengan kadar high-sensitivity C-reactive protein pada remaja obes.
- Simmonds A (2008). Instructions for a Low Purine/Caffeine Free Diet. *Gout Booklet*.
- Solangi GA, Zuberi BF, Shaikh S, Shaikh WM (2004). Pyrazinamide induced hyperuricemia in patients taking anti-tuberculous therapy. *JCPSP*, 14 (3): 136-8
- Syaripuddin M (2013). Efektifitas, kelebihan, dan kekurangan obat anti tuberkulosis (OAT) paru-paru: OAT- FDC, OAT-kombipak, dan OAT-terpisah. *Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI*, pp: 98-102.
- Triolo OF, Quagliana A, Sucato V, Pugliesi M, Montaina C, Mocaione F, Ragusa C, et al (2013). Hyperuricemia in patient with left ventricular dysfunction. *Acta Medica Mediterranea*, 29:493: 493-496.
- WHO (2015). Global tuberculosis report. [http://apps.who.int/iris/bitstream.../10665/191102/1/9789241565059\\_eng.pdf](http://apps.who.int/iris/bitstream.../10665/191102/1/9789241565059_eng.pdf) - Diakses Maret 2016.
- Wortmann RL, Schumacher HR, Chen LX (2013). Hiperurisemia dan Gout. Dalam: J. Larry Jameson, Joseph Loscalzo (eds). *Harrison Nefrologi dan Gangguan Asam-Basa*. Jakarta: Penerbit Buku kedokteran ECG, pp: 78-87.